

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Serang, Kota Serang

1. Letak Geografis

Kota Serang merupakan salah satu dari 8 (delapan) kabupaten/kota yang berada di wilayah Provinsi Banten yang mempunyai kedudukan sebagai pusat pemerintahan Provinsi Banten. Batas-batas wilayah Kota Serang meliputi sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pontang, Kecamatan Ciruas, Kecamatan Kragilan dan Kabupaten Serang.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Cikeusal, Kecamatan Petir, Kecamatan Baros dan Kabupaten Serang.

- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pabuaran, Kecamatan Waringin Kurung, Kecamatan Kramatwatu dan Kabupaten Serang.⁶⁵

Posisi Kota Serang secara geografis terletak diantara 5099'–6022' Lintang Selatan dan 106007'–106025' Bujur Timur. Dengan menggunakan koordinat sistem Universal Transfer Mercator (UTM) Zone 48E, wilayah Kota Serang terletak pada koordinat 618.000 M sampai dengan 638.600 M dari Barat ke Timur dan 9.337.725 M sampai dengan 9.312.475 M dari Utara ke Selatan adalah sekitar 21,7 KM dan jarak terpanjang dari Barat ke Timur adalah 20 KM. Kondisi Geografis Kota Serang menunjukkan bahwa karakteristik wilayah di Kota Serang sebagian besar adalah dataran sedang dengan ketinggian kurang dari 500 mdpl serta memiliki iklim tropis. Dengan keadaan ini maka rata-rata suhu di Kota Serang setiap bulannya berkisar 27,07°C, suhu terendah 23,2°C dan tertinggi 33,2°C, dengan kelembapan udara 84%,

⁶⁵ Profil Kota Serang "<https://disdukcapil.serangkota.go.id/>", diakses pada tanggal 26 April 2021, pukul 14.23 WIB.

rata-rata curah hujan 1500-2000 MM/tahun dengan curah hujan terbesar pada bulan Januari dan Desember.

Kota Serang merupakan wilayah baru hasil pemekaran Kabupaten Serang Provinsi Banten berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Serang di Provinsi Banten. Kota Serang memiliki wilayah seluas 266,74 Km² yang terdiri dari 6 Kecamatan yaitu Kecamatan Serang, Kecamatan Kasemen, Kecamatan Cipocok Jaya, Kecamatan Curug, Kecamatan Walantaka dan Kecamatan Taktakan. Jika diperbandingkan, luas wilayah Kota Serang tersebut hanya sekitar 3,08% dari luas wilayah Provinsi Banten.⁶⁶

2. Luas Wilayah

Secara administratif Kota Serang yang merupakan Ibu kota Provinsi Banten memiliki total luas wilayah sebesar 266,74 Km². Luas wilayah tersebut terbagi atas 20 kelurahan dan 46 desa, yang termasuk dalam 6 (enam) Kecamatan, yakni

⁶⁶ Profil Kota Serang "<https://disdukcapil.serangkota.go.id>", diakses pada tanggal 25 April 2021, pukul 14.23 WIB.

Kecamatan Serang, Kecamatan Cipocok Jaya, Kecamatan Curug, Kecamatan Walantaka, Kecamatan Taktakan dan Kecamatan Kasemen. Sedangkan untuk luas wilayah di Kecamatan Serang itu sendiri adalah berkisar 25,88 Ha, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Wilayah Kecamatan Kasemen.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Wilayah Kecamatan Cipocok Jaya.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Cipocok Jaya/Taktakan.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Taktakan.⁶⁷

Pembagian luas wilayah Kecamatan Serang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

⁶⁷ Profil Kota Serang "<https://disdukcapil.serangkota.go.id>", diakses pada tanggal 25 April 2021, pukul 14.23 WIB.

Tabel 3.1
Luas Wilayah Kelurahan Se-Kecamatan Serang

No	Lahan	Luas (Ha)
1	Serang	4,90
2	Cipare	1,27
3	Sumur Pecung	3,26
4	Cimuncang	1,54
5	Kota Baru	0,64
6	Lontar Baru	1,00
7	Kagungan	1,27
8	Lopang	1,17
9	Unyur	4,39
10	Kaligandu	2,87
11	Terondol	1,80
12	Sukawana	1,77
JUMLAH		25,88

Sumber: BPS Kota Serang 2020

3. Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk Kota Serang pada tahun 2019 adalah 688.603 jiwa.⁶⁸ Laju pertumbuhan penduduk Kota Serang per Kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Serang (jiwa) 2019

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Curug	26.623	24.852	51.475
2	Walantaka	49.124	47.554	96.678
3	Cipocok Jaya	60.690	57.897	118.587
4	Serang	117.108	113.008	230.196
5	Taktakan	48.445	45.629	94.074
6	Kasemen	50.611	46.982	97.593
Jumlah		352.601	336.002	688.603

Sumber: BPS Kota Serang 2020

⁶⁸ Profil Kota Serang "<https://serangkota.bps.go.id>", diakses pada tanggal 25 April 2021, pukul 14.48 WIB.

4. Kondisi Masyarakat

Masyarakat serang menganut agama Islam dan berlatar budaya Islam yang taat dan patuh. Masyarakat Serang memiliki religiusitas tinggi, berbasas gotong royong, dan hidup secara kekeluargaan. Dengan latar belakang budaya yang kental dan sejarah heroik rakyatnya yang terkenal gagah berani melawan penjajah Belanda dulu, memberikan warisan warna khas keteguhan dan kegigihan masyarakat Serang dalam membangun wilayah Serang untuk kesejahteraan dan kemakmuran bersama secara maksimal. Masyarakat memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga ketertiban sehingga Serang relatif mampu membebaskan diri dari berbagai konflik etnik, sosial dan ekonomi. Suasana kondusif ini menciptakan kenyamanan untuk dunia usaha, sehingga berbagai usaha besar dan skala menengah telah tumbuh dan berkembang di Serang.⁶⁹ Contohnya yaitu dengan semakin menjamurnya Minimarket di Kota Serang khususnya di Kecamatan Serang pada tahun 2016-2018 yang dapat dilihat dari data tabel berikut ini:

⁶⁹ Informasi Seputar Indonesia “<https://infonusa.wordpress.com/kabupaten-serang/>”, diakses pada tanggal 26 April 2021, Pukul 01:18 WIB

Tabel 3.3
Jumlah Minimarket Menurut Kecamatan di Kota Serang
(2016-2018)

No	Kecamatan	Minimarket		
		2016	2017	2018
1	Curug	9	12	15
2	Walantaka	6	6	10
3	Cipocok Jaya	22	28	34
4	Serang	66	75	100
5	Taktakan	8	8	10
6	Kasemen	20	24	26
JUMLAH		131	153	197

Sumber: Disperdaginkop Kota Serang

Tabel 3.4
Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Serang 2017

Kecamatan	Pedagang besar	Pedagang Menengah	Pedagang Kecil
Curug	1	5	32
Walantaka	1	20	49
Cipocok Jaya	0	54	185
Serang	16	144	395
Taktakan	2	33	70
Kasemen	0	5	30
Jumlah	20	261	761

Sumber: Disperdaginkop Kota Serang

B. Sejarah Singkat Kota Serang

Sejak abad ke-16, Serang merupakan pusat pemerintahan, pusat perdagangan dan pusat kebudayaan. Letak Kota Serang yang strategis menjadikannya sebagai jalur utama penghubung lintas Jawa-Sumatera. Pembentukan Kota Serang sendiri tak lepas dari amanat undang-undang nomor 23 tahun 2000 tentang pembentukan Provinsi Banten. Hal ini dipertegas oleh Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2007 (yang disahkan pada tanggal 10 Agustus 2007) tentang dimekarkannya (pembentukan) Kota Serang dari Kabupaten Serang. Kota Serang lahir pada tanggal 10 Agustus 2007. Secara resmi kelahiran Kota Serang ditandai dengan pelantikan penjabat Walikota Serang Asmudji H.W. yang dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri Mardiyanto di Gedung Departemen Dalam Negeri Jakarta pada tanggal 2 November 2007, serta disetujuinya pembentukan Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) Kota Serang (SK Mendagri nomor 060/2840/SJ tertanggal 22 November 2007) meliputi 19 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) termasuk juga formasi pejabat dari eselon II hingga eselon III.

Kota Serang adalah wilayah baru hasil pemekaran kabupaten Serang Provinsi Banten. Sebagai Ibu Kota Provinsi kehadirannya adalah sebuah konsekuensi logis dari keberadaan Provinsi Banten. Sejak terbentuk, Kota Serang terdiri dari 6 (enam) Kecamatan yakni Kecamatan Serang, Kecamatan Kasemen, Kecamatan Walantaka, Kecamatan Curug, Kecamatan Cipocok Jaya dan Kecamatan Taktakan. Kota Serang memiliki luas Wilayah 266,74 Km² dengan jumlah penduduk sekitar 523.384 Jiwa. Batas wilayah Kota Serang sebelah utara yaitu Teluk Banten, Sebelah Timur Kecamatan Pontang, Kecamatan Ciruas, dan Kecamatan Keragilan Kabupaten Serang, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Cikeusal, Kecamatan Petir dan Kecamatan Baros Kabupaten Serang. Serta sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pabuaran, Kecamatan Waringin Kurung dan Kecamatan Keramatwatu Kabupaten Serang. Dari 6 (enam) Kecamatan tersebut terdiri dari 20 kelurahan dan 46 Desa.⁷⁰

⁷⁰ Sejarah Kota Serang "<https://Serang.serangkota.go.id>", diakses pada tanggal 25 April 2021, pukul 14.25 WIB.

Pemerintah Provinsi Banten dalam mempercepat terwujudnya Pemerintahan Kota Serang telah mempersiapkan 4 (empat) kelompok kerja yang akan bekerja sebelum ditetapkannya penjabat Walikota Serang. Ke empat Pokja tersebut terdiri dari Pokja Personil, Pokja Keuangan, Pokja Perlengkapan dan Pokja Partai Politik. Pembentukan dan susunan personil masing-masing pokja diisi oleh Pejabat Pemprov Banten dan Pejabat Pemkab Serang. Untuk menjalankan roda pemerintahan sebelum diselenggarakan pilkada, Asisten Daerah I Pemprov Banten Asmudji H.W akhirnya terpilih sebagai Pejabat Walikota Serang.

Sejak saat itu untuk mewartakan aspirasi masyarakat dan semboyan pembangunan, Kota Serang berslogan Kota Madani, Slogan ini menegaskan tujuan pemerintah dengan prinsip :

- a. Menghormati kebebasan beragama.
- b. Menjaga persaudaraan antar umat beragama.
- c. Menjaga perdamaian dan kedamaian.

- d. Menjaga persatuan.
- e. Etika politik yang bebas bertanggung jawab.
- f. Pemerintah yang melindungi hak dan kewajiban warga negara⁷¹

⁷¹ Sejarah Kota Serang "<https://serang.serangkota.go.id>", diakses pada tanggal 25 April 2021, pukul 14.15 WIB.